

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini peneliti memperoleh informasi dari lapangan dan mendatangi berbagai informan agar memperoleh hasil yang valid atau benar karena dalam penelitian lapangan ini tidak akan dipalsukan atau tidak bisa di manipulasi karena sesuai dengan keadaan yang ada dan sesuai fakta yang benar-benar terjadi di lingkungan madrasah.¹ Penelitian lapangan ini yang berkaitan tentang hasil dari penelitian lapangan yang memerlukan beberapa informasi dari pihak madrasah yang bersangkutan untuk memperoleh hasil atau fakta dan terjun langsung menuju lokasi Madrasah Aliyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian ini memberikan sebuah gambaran mengenai ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang kita amati dalam menentukan sebuah kajian atau ilmu baru mengenai masalah yang ada atau kejadian benar-benar terjadi di dalam lingkup madrasah.² Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebab dalam penelitian kualitatif penulis tertarik dengan adanya kajian-kajian yang mengungkapkan sebuah masalah atau fakta kejadian untuk diberikan solusi dalam memecahkan sebuah masalah yang ada di Madrasah Aliyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus. Dalam penelitian ini, penelitian akan melaksanakan pengkajian secara langsung terhadap masalah yang akan dikaji oleh penulis.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Ahmad Said Kudus. Alasan penelitian di Madrasah Aliyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus ini, karena di madrasah tersebut ada peserta didik yang memiliki akhlak yang masih kurang baik dalam bersikap di lingkup madrasah.

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 3.

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan Sosial dan Humaniora*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 35.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sadaran untuk dijadikan penelitian sebagai sumber memperoleh data. Subyek penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan juga guru kelas X MIPA Madrasah Aliyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus.

D. Sumber Data

Jadi penelitian ini akan lebih memfokuskan pada penggunaan jurnal, makalah, buku dan mengambil refrensi dari beberapa buku yang bersangkutan mengenai judul penelitian, peneliti menggunakan data sekunder dalam mengambil data.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.³ untuk memperoleh beberapa kajian dan informasi mengenai teori yang akan dikembangkan dalam melakukan penelitian dan tidak mengacu pada satu orang saja melainkan menggunakan beberapa sumber dalam penggunaan penelitian ini membutuhkan beberapa sumber dari yang lain untuk bisa mengetahui keakuratan data sehingga peneliti memerlukan refrensi dari yang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama adalah untuk memperoleh data, tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data untuk memenuhi standar penelitian.⁴ Teknik pengumpulan data yaitu cara dalam melakukan sebuah penelitian untuk mengumpulkan sebuah informasi dalam meningkatkan sebuah masalah-masalah yang ada lingkup madrasah yang akan dijadikan sebagai penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memlakukan penelitian ada tiga berikut penjelasanya:

1. Observasi

Nasution (1998) menyatakan bahwa obeservasi adalah sumber dasar ilmu pengetahuan dalam bekerja berdasarkan dengan fakta mengenai dunia nyata yang benar-benar terjadi di madrasah untuk dijadikan penelitian dan kenyataanya diperoleh berdasarkan observasi atau melihat langsung kondisi atau

³ Muhajirin, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea press, 2018), 201.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

keadaan di lingkungan madrasah.⁵ Data akan diperoleh dari penelitian langsung menuju lokasi untuk memperoleh data yang valid dalam mengkaji permasalahan yang ada di Madrasah Aliyah Ahmad Said Kirig Mejobo kudu dengan melihat keadaan madrasah dengan cara meningkatkan akhlakul karimah peserta didik melalui keteladanan guru sebagai pembelajaran dan untuk dijadikan sebagai penanaman moral dalam meneladani sifat guru Pendidikan Agama Islam. Berikut ini beberapa macam observasi:

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini peneliti ikut terlibat secara langsung dalam mengetahui keadaan yang akan dijadikan sebagai peneliti dan diamati secara langsung untuk memperoleh hasil dari data dan bisa merasakan suka dukanya.⁶ Dalam hasil dari pengamatan observasi partisipatif ini peneliti akan lebih paham dalam memperoleh sumber data secara langsung dan melihat kondisi peserta didik sehari-hari sehingga peneliti memperoleh data secara tajam.

b. Observasi terus terang atau tersamar

Dalam penelitian ini peneliti akan berbicara secara terus terang kepada sumber data bahwa peneliti akan melakukan penelitian di madrasah Aliyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus. Jadi dalam penelitian ini peneliti akan berbicara secara terus terang dalam mengungkapkan bahwa peneliti akan melakukan penelitian, jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal hingga akhir tentang aktivitas penelitian.

c. Observasi tak berstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasikan, karena pada dasarnya penguasaan tentang permasalahan belum dikuasai oleh peneliti, hal dilakukan karena itu peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diteliti.⁷ Jadi penelitian tidak berstruktur peneliti tidak mengetahui secara langsung yang akan diamati tentang apa

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit, Alfabeta, 2005), 64.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 65-66.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit, Alfabeta, 2005), 67.

yang akan diobservasikan dan masih ragu dalam melakukan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk memperoleh informasi atau data mengenai permasalahan yang ada di madrasah dalam menemukan masalah yang harus diteliti dan di kaji untuk memperoleh informasi lebih lanjutan dalam memperoleh data yang valid sesuai fakta keadaan yang ada di lingkungan madrasah.⁸ Wawancara adalah pertemuan dua orang dengan cara tatp muka dalam memperoleh informasi mengenai permasalahan yang akan dikaji dalam memperoleh data yang sebenar-benarnya, sehingga peneliti akan melakukan penelitian di dalam madrasah Aliyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai terhadap guru Pendidikan Agama Islam, guru kajian kitab dan peserta didik.

a. Wawancara semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang dilaksanakan secara bebas dalam menemukan sebuah masalah lebih terbuka dalam melakukan wawancara saat melakukan penelitian, kita bisa mewawancarai dengan leluasa, lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara bisa dimintai pendapat dan ide-idenya, jadi wawancara semiterstruktur memberikan peluang terhaap peneliti untuk memperoleh informasi dengan leluasa atau bebas berkaitan dengan masalah yang akan dikaji yang dimintai pendapat bisa mengeluarkan ide-ide atau pendapat yang baru.

3. Dokumen

Dokumen merupakan mencatat setelah melakukan wawancara agar tidak lupa atau hilang dalam melakukan kegiatan teknik pengumpulan data.⁹ Dokumen sangat penting setelah melakukan kegiatan wawancara dan observasi di lingkungan madrasah jadi seorang peneliti akan mencatat setiap peristiwa yang ada di Madrasah Aliyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus dalam memperoleh hal yang baru untuk dijadikan sebagai karya berupa tulisan, gambar, dan karya penulis setelah melakukan penelitian di madrasah, tujuan

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72-73

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Entertif, Interaktif dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 124.

dokumen ini adalah untuk mencari hal-hal yang berkaitan tentang mencari data secara valid.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan memakai uji kredibilitas data (tingkat kepercayaan) data dari hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara:

1) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini lebih meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas data, ketika peneliti diberikan waktu yang lama dalam melakukan pengamatan maka peneliti akan memperoleh data yang sangat valid untuk bisa kembali ke lapangan untuk memperoleh data dari narasumber.¹⁰ Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data, peneliti dengan narasumber akan semakin akrab (semakin terbuka) dan tidak ada jarak lagi dalam melakukan komunikasi sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan dari lagi dalam melakukan kegiatan pengamatan disini kita perlu komunikasi secara baik agar tidak sungkan satu sama lain, sehingga menciptakan suasana nyaman.

2) Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan ini merupakan peneliti akan lebih cermat dalam melakukan pengamatan secara kesinambungan.¹¹ Jadi dalam meningkatkan ketekunan peneliti akan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh apakah data itu benar atau salah, demikian juga tentang masalah yang dihadapi guru dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik melalui keteladanan guru Pendidikan Agama Islam.

3) Trigulasi

Trigulasi adalah cara pengumpulan data dengan penggabungan beberapa teknik dari sumber data yang telah dikumpulkan.¹² Jadi dalam meneliti guru Pendidikan Agama Islam dengan meningkatkan akhlakul karimah peserta didik melalui keteladanan guru, guru mampu memberikan ajaran yang baik bagi peserta didik, melakukan kegiatan wawancara

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 122.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 124.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi, kegiatan penelitian dilakukan di pagi hari. Untuk itu peneliti akan memperoleh hasil informasi dari guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah dan peserta didik.

4) Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti.¹³ Jadi dalam meneliti tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik melalui keteladanan guru disebabkan karena peneliti mencari referensi dari hasil wawancara lalu dicek dan diobservasi serta mendokumentasi dari hasil yang diteliti di lingkungan madrasah.

5) *Member check*

Member check adalah pengecekan data untuk mengetahui data yang didapatkan dari peneliti dapat memastikan penelitian itu valid atau tidak dan informasi yang diperoleh dari peneliti itu kurang atau tidak kurang, benar atau salah.¹⁴ Dalam penelitian ini tentang guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik melalui keteladanan guru peneliti akan melakukan observasi kembali di madrasah Aliyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus serta pengecekan dan memperoleh data dari hasil wawancara Guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, Peserta Didik.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menyusun penelitian secara sistematis dalam memperoleh data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit dan membedakan mana yang penting dan tidaknya sehingga mudah dipahami.¹⁵ Dalam kajian ini peneliti menggunakan metode analisis sebagai berikut:

1) Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data dengan menggunakan data kualitatif tersebut dapat dianalisis dengan statistik melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.¹⁶ Jadi dalam

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 129.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Entertif, Interaktif dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 131.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk penelitian yang bersifat eksploratif, entertif, interaktif dan konstruktif*, 134.

pengumpulan data kualitatif ini akan memperoleh data yang banyak dan kita sebagai peneliti harus memaksimalkan waktu sehari-hari, berbulan-bulan untuk mencari informasi yang banyak dari hasil wawancara, observasi dan dokumen.

2) Reduksi data (*data reduction*)

Banyak data yang diperoleh dari peneliti alangkah baiknya data tersebut di reduksi terlebih dahulu, mereduksi adalah merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.¹⁷ Banyak data yang diperoleh dari peneliti maka peneliti perlu merangkum hasil penelitian untuk mengambil hal-hal yang berkaitan tentang masalah yang pokok dan berkaitan dengan masalah yang dikaji dari peneliti agar jumlah data tidak banyak dan rumit. Pada penelitian ini difokuskan pada guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik melalui keteladanan guru di madrasah Aliyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus.

3) Penyajian data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian ini memerlukan penguraian singkat, membentuk bagan, menghubungkan antar kategori dan sejenisnya.¹⁸ penyajian data yang dilakukan secara tidak langsung juga menganalisis mengenai guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik melalui keteladanan guru.

4) *Verification (conclusion drawing)*

Miles and huberman menyatakan bahwa: “Analisis data kualitatif adalah proses memilih menarik kesimpulan dari data keseluruhan untuk memperoleh hasil atau bukti-bukti kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁹ Dengan demikian kesimpulan pada penelitian kualitatif ini akan memberikan jawaban mengenai rumusan masalah yang berkaitan terhadap penelitian untuk diambil kesimpulan.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk penelitian yang bersifat eksploratif, entertif, interaktif dan konstruktif*, 135.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk penelitian yang bersifat eksploratif, entertif, interaktif dan konstruktif*, 140.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Entertif, Interaktif dan Konstruktif*, 142.